

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, dan dapat meningkatkan mutu kehidupan bangsa. Hal itu juga merupakan sebagai pendorong bagi negara, semakin banyaknya pendidikan yang disalurkan tenaga pendidik. Maka semakin banyak juga ilmu yang akan dimiliki anak bangsa.

Tenaga pendidik atau guru menyalurkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada siswa nya, serta memberikan bimbingan untuk belajar, dan memberikan lingkungan belajar yang bermanfaat untuk siswa nya merupakan suatu hal yang berguna untuk siswa dalam kehidupan yang akan mendatang.

Dalam terwujudnya tujuan pendidikan tersebut hendaknya sebagai guru yang profesional dapat memilih dan menerapkan model atau metode pembelajaran yang efektif agar materi yang disampaikan kepada siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perkembangan yang pesat pada dunia pendidikan sekarang membangkitkan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memunculkan banyaknya inovasi serta metode dalam proses pembelajaran. Banyaknya komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti guru, peserta didik, media, metode, serta sarana prasarana yang mendukung kelancaran proses pembelajaran.

¹Dr. Rahmat hidyat,dan Dr. Abdillah, 2019. *Ilmu pendidikan "konsep, teori dan aplikasinya*. Medan : lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia, h. 24

Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak pembelajaran didalam kelas memegang peranan yang sangat penting untuk terciptanya situasi belajar pada peserta didik, untuk itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran tersebut menjadi efektif, salah satunya adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dan membuat siswa jadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan metode demonstrasi ini siswa belajar secara langsung dan melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan. Misalnya dalam materi ini membahas organ gerak hewan dan manusia, maka dalam proses belajar mengajar tersebut guru akan menunjukkan atau menjelaskan kepada siswa bagaimana proses hewan dan manusia itu bergerak dan apa saja yang berpengaruh terhadap organ gerak tersebut.

Metode demonstrasi ini merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, atau sesuatu kegiatan, baik itu secara langsung atau pun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi pembelajaran yang sedang disajikan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Juni 2021 di kelas V SD Swasta Tulis Bagan Asahan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja terdapat siswa yang masih sibuk sendiri dengan kegiatannya dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru yang masih terbilang monoton, hanya berpusat terhadap guru, sehingga proses pembelajaran berlangsung hanya satu arah dan mengakibatkan siswa kurang aktif didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas VB dan didapat informasi bahwa hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai nilai KKM, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Pada mata pelajaran tersebut banyak siswa yang masih belum tuntas dalam mencapai nilai KKM yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang tertera pada raport siswa, adapun nilai KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yaitu 70. Sementara Jumlah siswa yang memperoleh nilai raport diatas KKM hanya sebanyak 30 siswa, sedangkan sebanyak 35 siswa lagi memperoleh

nilai raport dibawah KKM. Hal tersebut menunjukkan nilai KKM yang diperoleh tidak mencapai 80% dari jumlah siswa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dan penejelasan diatas, adapun upaya yang dapat dilakukan tenaga pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut, dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Pada kajian-kajian teori sebelumnya metode demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan harapan metode pembelajaran ini mampu menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik menjadi aktif dan tidak membosankan terhadap peserta didik dan tujuan pembelajaran tersebut pun akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengangkat judul : **“Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di SD Swasta Tulis Bagan Asahan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang peneliti temukan, yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Siswa yang bosan dalam proses pembelajaran
3. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa
5. Kurangnya keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ipa di SD Swasta Tulis Bagan Asahan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ipa dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Swasta Tulis Bagan Asahan ?
3. Apakah metode demonstrasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ipa di SD Swasta Tulis Bagan Asahan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ipa di SD Swasta Tulis Bagan Asahan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ipa dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Swasta Tulis Bagan Asahan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran ipa di SD Swasta Tulis Bagan Asahan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengembangan keilmuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru semakin professional dan semakin bisa mengaktifkan suasana kelas dengan memberi pandangan bahwa pentingnya menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas.
- b. Bagi siswa, dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan.
- c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan, dan pengalaman bahwa pentingnya menggunakan metode dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran yang berlangsung secara efektif, serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.
- d. Sebagai bahan masukan bagi yayasan dan kepala sekolah agar lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.



UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN